

# Alif Fikri - 152020100061

*by Alif Fikri Muzakki*

---

**Submission date:** 18-Sep-2022 09:34AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1902243949

**File name:** Jurnal\_afam.docx (108.64K)

**Word count:** 1664

**Character count:** 10974

## Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di TPA Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

Ahmadfikrialifmuzakki<sup>1)</sup>, Lailulmusyidah, M.AP<sup>2)</sup>

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo, Indonesia

\*Email : [ahmadfikrialifmuzakki8@gmail.com](mailto:ahmadfikrialifmuzakki8@gmail.com), [lailulmuryidah@umsida.ac.id](mailto:lailulmuryidah@umsida.ac.id)

**ABSTRACT** Implementation of Waste Management Policy at TPA Jabon District, Sidoarjo Regency.

Garbage is something that is not used, not used, unpleasant or something that is thrown away that comes from human activities and does not happen by itself. The sources of waste include waste originating from settlements, waste originating from public places, waste originating from offices, waste originating from highways, waste originating from industry (industrial waste), waste originating from/plantations, Garbage originating from mining, waste originating from agriculture and fisheries. Therefore, management is needed to control it so that it does not have a negative impact on public health. This research is a qualitative descriptive approach, with two research locations, the first is the Sidoarjo Environmental and Hygiene Service, and the second is the Final Disposal Site (TPA) in Jabon. The focus of this research is based on the theory of implementation of Edward III with resource persons who can explain the conditions in the field. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation and documentation. The analytical techniques used in this study were collecting data, reducing data, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of the Waste Policy at the TPA, Jabon District, Sidoarjo Regency in terms of communication between governments was not optimal due to the lack of commitment from the parties, lack of human resources, optimal disposition and optimal bureaucratic structure.

*Keywords - Implementation, Waste Management, Final Disposal Site.*

**5** **STRAK** Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sumber-sumber sampah diantaranya sampah yang berasal dari pemukiman (*domestic wastes*) , Sampah yang berasal dari tempat-tempat umum, Sampah yang berasal dari perkantoran , Sampah yang berasal dari jalan raya, Sampah yang berasal dari industri (*industrial wastes*), Sampah yang berasal dari pertanian/perkebunan, Sampah yang berasal dari pertambangan, Sampah yang berasal dari perternakan dan perikanan. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan untuk mengontrolnya agar tidak berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan dua lokasi penelitian yaitu yang pertama Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Sidoarjo, Kedua Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Jabon. Fokus penelitian ini berdasarkan teori Implementasi Edward III dengan narasumber yang dapat menjelaskan kondisi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dalam hal komunikasi antar pemerintah belum optimal dikarenakan komitmen dari para pihak masih kurang, Sumber Daya Manusia yang kurang , Disposisi yang optimal dan Struktur Birokrasi yang optimal.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pengelolaan Sampah, Tempat Pembuangan Sampah Akhir.

## I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 angka 1 sampai 5 menyebutkan bahwa, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat. Selanjutnya yang dimaksud dengan sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah, Penghasil sampah adalah setiap orang atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah. Sementara menurut kamus bahasa Indonesia sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya. [1]. Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau keindahan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam. Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keahlian khusus untuk masing-masing jenis zat. Dengan adanya pengelolaan sampah diharapkan tidak menjadi wabah penyakit dan merusak lingkungan. [2]

Undang-Undang Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan. Namun dari aspek implementasi masih sering terlihat masih belum berhasil. Dimana kebijakan tersebut di bentuk karena di latar belakang oleh pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo yang terus bertambah dan pola konsumsi yang mengakibatkan meningkatnya volume sampah. Hal tersebut juga di perkuat dengan adanya permasalahan terkait dengan adanya pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo yang hingga saat ini masih bermasalah.[3] Permasalahan penyebab sampah tersebut tidak dapat teratasi semua, pasalnya dikarenakan jumlah volume sampah dari total 2.214.377 jiwa warga Kabupaten Sidoarjo sekitar 1216ton/hari pada tahun 2019, 1240ton/hari pada tahun 2020, 1224ton/hari pada tahun 2021. Tidak semuanya dapat di kelola dan ditangani oleh TPA Kecamatan Jabon. Dengan melihat kondisi TPA Kecamatan Jabon saat ini menempati luas area 8 hektare dengan sampah yang masuk TPA Kecamatan Jabon sekitar 500 ton per hari. Daya tampung TPA ini hanya memenuhi satu tahun saja. Di samping kapasitas pengelolaan lindi sudah tidak memadai lagi, sehingga tidak mampu lagi mengolah lindi yang keluar dari TPA untuk mencapai baku mutu yang berlaku.[4]

**Tabel 1.1.**

Jumlah Timbulan Sampah Tahun 2019-2021 di Kabupaten Sidoarjo

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	1216
2.	2020	1240
3.	2021	1224
<b>Jumlah</b>		3.680

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo

Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Sidoarjo disini memiliki peran penting agar membuat terobosan atau inovasi terkait pengelolaan sampah. Seperti yang dinyatakan pada Peraturan Daerah Sidoarjo Nomor 06 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, dimana peneliti hanya berfokus terkait dengan pasal-pasal yang menyatakan tentang pengelolaan sampah. Pasal yang menyatakan terkait pengelolaan sampah ini terdapat pada pasal 3, bahwa pengelolaan sampah harus di selenggarakan berdasarkan asas yang berprinsipkan tanggung jawab, berkelanjutan, manfaat, keadilan, kesadaran, kebersamaan, keselamatan, keamanan dan nilai ekonomi. Dan dalam pasal 4 mengatakan pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Serata yang dinyatakan di dalam pasal 5 menyebutkan bahwa pemerintah daerah di tuntut untuk dapat menyusun rencana pengurangan dan penanganan sampah yang di tuangkan dalam rencana strategis dan rencana kerja tahunan serta rencana pengurangan dan penanganan sampah sebagai dimaksud pada ayat (1) sekurangnya memuat target pengurangan sampah, target penyediaan sarana dan prasana, pengurangan dan penanganan sampah mulai dari sumber sampah sampai dengan TPA, pola pengembangan kerjasama daerah, kemitraan, partisipasi masyarakat, dan rencana pengembangan dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan dalam memenuhi kebutuhan mengguna ulang, mendaur ulang, dan penanganan akhir sampah.[5]

Berdasarkan pengamatan awal ini serta dari permasalahan terkait dengan pengelolaan persampahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang hanya berfokus pada pengelolaan dan memaparkan permasalahan tersebut kedalam laporan penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo"[6]

## II. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan proses induktif berdasarkan pengamatan obyek dilapangan yang bersifat ilmiah. Pendekatan yang digunakan deskriptif berfokus pada permasalahan yang ada, fakta di lapangan maupun temuan-temuan baru sesuai dengan kondisi nyata di lapangan [7]. Penelitian ini dilakukan di pengelolaan sampah di TPA kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini berfokus pada implementasi kebijakan pengelolaan sampah di TPA kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Fokus penelitian ini berdasarkan pada empat tahapan diantaranya adalah komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dalam pengambilan dan pemilihan informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang terdiri dari satu kepala bagian kebersihan, kepala petugas TPA, masyarakat dan petugas pengangkut sampah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis dan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder dengan pengalisan data melalui beberapa tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan[8].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pembahasan dan uraian diatas mengenai implementasi kebijakan pengelolaan sampah di TPA kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo, maka diperoleh kesimpulan empat variabel yang dikemukakan oleh implementasi kebijakan Edward III), yang mampu mempengaruhi implementasi kebijakan[9], ialah :

1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:
  - a. Komunikasi antar pemerintah belum optimal. Hal ini terlihat pada belum optimalnya pemerintah desa dalam menggerakkan warganya untuk bijak menggunakan sampah dan mengelola sampah dari rumahnya, sehingga hal tersebut berpengaruh besar bagi jumlah sampah yang ada di TPA Jabon.
  - b. Sumber Daya Manusia yang belum optimal. Hal ini terlihat dari jumlah pegawai dengan masyarakat yang tidak seimbang.
  - c. Disposisi yang optimal. Hal ini terlihat dari pengimplementasian kebijakan pengelolaan sampah sudah sesuai dengan regulasi yang ada yaitu Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo.
  - d. Struktur Birokrasi yang optimal. Hal ini berdasarkan dinas lingkungan hidup dan kebersihan menjalankan sesuai SOP yang ada dalam hal pengelolaan sampah.

## IV. KESIMPULAN

Implementasi kebijakan pengelolaan sampah di tpa kecamatan Jabon kabuapten sidorajo adalah sebagai berikut pada tingkat komunikasi antar pemerintah belum optimal, hal ini terlihat pada belum optimalnya pemerintah desa dalam menggerakkan warganya untuk bijak menggunakan sampah dan mengelola sampah dari rumahnya, sehingga hal tersebut berpengaruh besar bagi jumlah sampah yang ada di TPA Jabon. Sumber Daya Manusia yang belum optimal. Hal ini terlihat dari jumlah pegawai dengan masyarakat yang tidak seimbang. Disposisi yang optimal. Hal ini terlihat dari pengimplementasian kebijakan pengelolaan sampah sudah sesuai dengan regulasi yang ada yaitu Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah di Kabupaten Sidoarjo. Struktur Birokrasi yang optimal. Hal ini berdasarkan dinas lingkungan hidup dan kebersihan menjalankan sesuai SOP yang ada dalam hal pengelolaan sampah.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik dan tidak terlepas bantuan dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada TPA kecamatan Jabon dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi mengenai implementasi kebijakan pengelolaan sampah di TPA kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.

## REFERENSI

- [1] Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- [2] Undang-Undang Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
- [3] Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, Presentase Timbulan Sampah Tahun 2019 - 2021
- [4] Hubberman, M. B. (n.d.). Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UII Press.
- [5] Moleong, L. J. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- [6] Manik, K., dkk. 2009. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Djambatan.

ORIGINALITY REPORT

---

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://blogdanadesa.blogspot.com">blogdanadesa.blogspot.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.jogloabang.com">www.jogloabang.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jdih.dprd-diy.go.id">jdih.dprd-diy.go.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://rahadyana.blogspot.com">rahadyana.blogspot.com</a> Internet Source	2%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On